

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional, eksistensinya sangat urgensif dalam rangka mewujudkan Pendidikan Nasional khususnya membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>2</sup>

Menurut Zakariah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan

<sup>1</sup>UU.No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 3

<sup>2</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 130.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>3</sup>

Persepsi merupakan sesuatu yang sangat mempengaruhi cara pandang siswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini penting karena baik atau tidak baiknya persepsi siswa secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>4</sup> Untuk mengetahui baik atau tidaknya persepsi siswa terhadap sesuatu, tidak mudah untuk diketahui, karena hal itu berhubungan dengan masalah kejiwaan. Persepsi siswa terhadap suatu metode dapat dikatakan baik, apabila ia memiliki nilai yang baik. Sebaliknya persepsi siswa dikatakan kurang atau tidak baik terhadap suatu metode, dapat pula diketahui dari prestasi (nilai) yang kurang atau tidak baik. Persepsi timbul karena adanya respon stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk kedalam otak kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang sulit baru kemudian dihasilan persepsi. Kaitan erat dengan penelitian ini adalah persepsi atau tanggapan yang diberikan oleh siswa sebagai hasil dari rangsangan atau stimulus yang telah diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Untuk itu diperlukan persepsi dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat terkonsep dengan baik. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk mampu menyusun dan merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan tegas.

<sup>3</sup>Zakariah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 86.

<sup>4</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Lingkungan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 44

<sup>5</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : CV. Andi Ofset, 2003), h. 90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar mengajar selain memahami teoritis suatu pembelajaran, diharapkan siswa dapat mempraktikkan materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang optimal. Pada kenyataannya, tidak sedikit dijumpai siswa berprestasi tinggi namun memiliki kemampuan pelaksanaan praktik yang rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang mencapai keberhasilan akademis tetapi hanya sedikit menunjukkan kemampuan pelaksanaan praktik yang baik dalam proses belajar mengajar. Salah satu kemampuan praktik dalam materi Pendidikan Agama Islam adalah shalat.

Shalat adalah kewajiban setiap muslim. Dalam keadaan apapun shalat tetap wajib dilaksanakan bagi setiap orang yang menganut Agama Islam. Shalat adalah perintah Allah yang telah disyariatkan kepada Nabi Muhammad SAW serta seluruh umatnya yang sudah baliqh dan berakal, serta meninggalkannya adalah dosa. Adapun tujuan disyariatkannya shalat selain bernilai ibadah, shalat juga dapat membuat ketenangan jiwa dan sebagai latihan yang dapat dilakukan seseorang agar selalu sehat serta dapat membentuk pribadi muslim yang disiplin.

Shalat juga sebagai benteng dan dapat mencegah diri kita dari perbuatan keji, seperti berzina, merampok, merugikan orang lain, berdusta, menipu dan segala perbuatan mungkar yaitu yang dapat celan dari masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Ankabut : 45

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Shalat menempati rukun kedua setelah membaca kedua syahadat, serta menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah dan Hamba-Nya.<sup>6</sup> Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, guru Sekolah Menengah Pertama telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan shalat fardhu dengan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas dalam bentuk aktivitas diskusi kelompok pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.<sup>8</sup> Namun, usaha guru tersebut belum cukup untuk meningkatkan pelaksanaan shalat fardhu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk profesional dan mampu melaksanakan berbagai jenis strategi, serta solusi yang tepat atas permasalahan yang telah dikemukakan. Hendaknya ada suatu

<sup>6</sup>Hilmi al-Khuli, *Ajaibnya Gerakan Shalat Bagi Kesehatan Fisik dan Jiwa*, (Jogjakarta: Sabil, 2013), h. 27.

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 28

<sup>8</sup> Observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada tanggal 15 Mei 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pelaksanaan shalat untuk meningkatkan kemampuan praktik siswa. Metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>9</sup>Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik. Dengan metode demonstrasi guru atau murid memperlihatkan pada seluruh anggota kelas sesuatu proses, misalnya bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.<sup>10</sup>

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain bahkan murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan tertentu, contohnya Shalat.<sup>11</sup>

Oleh sebab itu, penggunaan metode demonstrasi dalam materi pelaksanaan shalat fardhu adalah sebagai solusi bagi guru Pendidikan Agama

<sup>9</sup>Dzamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin; Rineka Cipta. 2010), h. 72

<sup>10</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), h. 296

<sup>11</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang; Ra SAIL Media Grup, 2008), h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam untuk meningkatkan pelaksanaan shalat fardhu siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu, ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya untuk memandu siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu melalui metode demonstrasi, ini dapat dilihat dari :

1. Guru sudah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru sudah menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan dalam demonstrasi seperti kain sarung, mukenah dan sajadah.
3. Guru sudah mencontohkan praktek gerakan shalat fardhu.
4. Guru sudah memberikan bimbingan kepada siswa bagaimana melaksanakan tata cara shalat fardhu.<sup>12</sup>
5. Guru menyuruh siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah baik dalam menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi untuk materi pelaksanaan shalat fardhu dapat meningkatkan pelaksanaan shalat fardhu siswa. Namun kenyataannya masih terdapat gejala pada siswa, ini dapat dilihat dari:

1. Masih ada siswa yang belum lancar dalam melafazkan bacaan shalat. Contohnya masih terbata-bata dalam membaca surat Al-Fatihah.
2. Masih ada siswa yang salah dalam mempraktikkan gerakan shalat. Contohnya masih salah dalam melakukan gerakan rukuk.

<sup>12</sup>Observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada tanggal 15 Mei 2017

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa yang lupa ketika mendemonstrasikan pelaksanaan shalat fardhu ketika dalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa dalam Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

### B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini:

1. Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang menyeleksi, mengorganisasi pikirannya dan menginterpretasikan stimulus datangnya dari lingkungan.<sup>13</sup>
2. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Metode Demonstrasi digunakan untuk memperjelas bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.<sup>14</sup>
3. Kemampuan melaksanakan shalat fardhu merupakan melaksanakan shalat wajib yang dilakukan dengan ucapan dan perbuatan yang dimulai

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung ; Penerbit Pusaka Setia, 2003), h. 446

<sup>14</sup> Asmuri, M. Ag, *Metologi Pembelajaran PAI*, (Pekanbaru; CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 156

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar ?
- b. Bagaimana Kemampuan Melaksanaan Shalat Fardhu Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar ?
- c. Apa ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar ?

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dilihat bahwa banyaknya masalah yang meliputi penelitian ini sementara kemampuan penulis hanya membatasi masalah dan memfokuskan penelitian ini pada persepsi siswa tentang penggunaan metode demonstrasi terhadap

<sup>15</sup>Drs. H, Moh. Rifa'i, *Fiqih Islam*, (Semarang; PT. Karya Toha Putra, 1978), h. 79.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan melaksanakan shalat fardhu pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar” ?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**2. Kegunaan Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
  - 1) Dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan shalat fardhu
  - 2) Mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam, khususnya pada pelaksanaan shalat fardhu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mengungkapkan ide untuk mempraktekkan shalat fardhu
- b. Bagi Guru
- 1) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
  - 2) Dapat mengetahui metode pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.